

MEDIA PAPAN BACA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 8 TANJUNGREJO

Mya Kantirahayu, Novita Aulia Fachrina, Ira Rizwana, Ghinna Tri Wahyuni, Jauharotun Nafisah, Fatikhatus Najikhah
Universitas Muria Kudus

myakanti305@gmail.com, novitaauliafachrina17@gmail.com, irarizwana14@gmail.com,
ginatriwahyuni56@gmail.com, jnafisah4@gmail.com, fatikhatus.najikhah@umk.ac.id

ABSTRAK

Membaca merupakan salah satu sarana bagi peserta didik untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan. Penelitian ini membahas urgensi papan kartu baca sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SDN 8 Tanjungrejo. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media papan baca kartu huruf dan untuk mengetahui hasil belajar kemampuan membaca peserta didik dengan media papan baca kartu huruf. Penelitian ini mengadopsi model R&D (Research and Development) berdasarkan pendekatan Borg & Gall. Tahap-tahap penelitian meliputi penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk, uji coba produk pendahuluan, perbaikan produk, uji coba produk utama. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 8 Tanjungrejo, yang berjumlah 6 orang siswa dengan 3 anak perempuan dan 3 anak laki-laki.

Berdasarkan penilaian ahli mendapat rata-rata skor 80% yang masuk dalam kategori sangat layak digunakan. Kemudian setelah di uji cobakan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas III mengalami peningkatan dengan skor rata-rata pre-test yaitu sebesar 40 berada pada kategori sangat rendah dan skor rata-rata pada post-test yaitu 90 berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan media papan baca kartu huruf kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 8 Tanjungrejo mengalami kenaikan sebesar 125%.

Kata Kunci: Membaca, Media Papan Baca

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 9 ayat 1 menyebutkan, “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai minat dan bakatnya”. Pendidikan memerlukan beraneka ragam cara dan sumber belajar. Menurut Sukadari dan T. Sulistyono terdapat komponen yang ada dalam suatu proses pendidikan yaitu 1) peserta didik atau siswa 2) pendidik atau guru 3) bahan/materi pendidikan 4) alat pendidikan.

Membaca merupakan salah satu sarana bagi peserta didik untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan. Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang anak. Dengan kemampuan ini anak akan lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya. Lemahnya kemampuan anak dalam membaca tentunya akan

memberikan dampak yang buruk bagi anak, baik dari segi mental maupun prestasi akademiknya di sekolah. Kelemahan anak dalam membaca akan mengakibatkan tidak ada rasanya percaya diri dan menyebabkan motivasi belajarnya rendah. Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 4 ayat 5 disebutkan pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan salah satunya yaitu budaya membaca. Sehingga kemampuan membaca adalah hal yang sangat dasar dan penting bagi anak untuk dipelajari sejak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 8 Tanjungrejo bersama guru kelas 3 Ibu Sofiani S.Pd., yang menyatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan membaca yang masih rendah atau kurang. Diketahui bahwa hanya 4 dari 6 orang siswa yang lancar membaca dan 2 orang lainnya masih ada yang mengeja kata bahkan kesulitan mengenal huruf abjad. Guru kelas III tersebut menyatakan bahwa dalam pembelajaran membaca yang diajarkan dilakukan secara konvensional dengan menggunakan buku pelajaran atau buku cetak, dan papan tulis sebagai media yang pakai untuk anak-anak dalam belajar membaca. Padahal dalam proses belajar media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari guru menuju siswa.

Anak membutuhkan metode yang menarik dalam belajar membaca. Metode ini dapat dinyatakan berhasil apabila menggunakan media yang efektif. Media berguna meningkatkan minat belajar anak, penggunaan media atau alat pembelajaran akan memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga anak tidak bosan. Aan Hasanah mengatakan bahwa media pendidikan adalah alat atau perantara yang dikemukakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar maknanya mudah dipahami dan ditangkap oleh siswa sehingga dapat meningkatkan, baik motivasi maupun hasil belajar siswa pada khususnya. Alat pendidikan di sini berfungsi untuk mempermudah atau mempercepat tercapainya tujuan pendidikan.

Sesuai dengan permasalahan yaitu siswa akan malas belajar karena media yang biasa dipakai kurang menarik, maka akan dibuat suatu media yang dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam membaca yakni media papan baca kartu huruf. Pengembangan media ini didasarkan pada media yang digunakan siswa yang relatif tidak relevan pada proses pengajaran, maka dilakukan wawancara

dengan guru kelas dan mendapatkan persetujuan mengenai media yang di kembangkan yakni media papan baca kartu huruf.

Media papan baca kartu huruf merupakan pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang berisi huruf abjad kapital maupun huruf kecil warna warni yang dapat disusun siswa menjadi sebuah kalimat sederhana untuk membantu dalam proses belajar membaca dan menulis. Pembelajaran aktif media papan baca kartu huruf merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, dimana dalam pembelajaran ini setiap peserta didik diberi kartu macam-macam huruf abjad kapital maupun non-kapital, kemudian siswa diminta untuk menyusun kalimat atau kata semisal “sapu”. Setelah itu peserta didik maju ke depan secara bergantian untuk menyusun kartu huruf tersebut menjadi sebuah kalimat. Dengan menggunakan media papan baca kartu huruf, guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Media Papan Baca Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 8 Tanjungrejo”. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas; 2) mengetahui aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas; dan 3) meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D), berdasarkan pendekatan Borg & Gall. Tahap-tahap penelitian meliputi penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji coba produk pendahuluan, perbaikan produk, uji coba produk utama (Borg dan Gall, 1979: 626).

Penelitian pengembangan ini dilakukan di SDN 8 Tanjungrejo, Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Jawa Tengah pada tanggal 31 Maret 2022. Adapun subjek penelitian ini yaitu 1 dosen pembimbing, 1 orang ahli media dan 6 orang siswa kelas 3 untuk uji coba media. Penelitian Research and Development ini terdapat 10 tahap perkembangan, akan tetapi pada penelitian pengembangan Media Papan Baca Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 8

Tanjungrejo. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan 7 tahap pengembangan yang sudah disesuaikan mulai dari pengumpulan data sampai dengan uji coba media.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu metode wawancara dilakukan dengan pada saat penelitian pendahuluan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan pembelajaran yang ada di SDN 8 Tanjungrejo, Jekulo Kudus. Wawancara dilakukan dengan guru kelas III yaitu ibu Shofiani S.Pd. untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan permasalahan kemampuan membaca siswa kelas III di SDN 8 Tanjungrejo. Metode observasi dilakukan pada saat penelitian pendahuluan dengan mengamati kegiatan belajar siswa di kelas. Angket validasi digunakan untuk mengukur kelayakan produk yang dibuat diperoleh dari hasil penilaian produk oleh ahli media dan subjek uji coba lapangan.

Menentukan kevalidan rumus yang digunakan untuk menghitung persentase kevalidan pada ahli media yaitu sebagai berikut:

Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data

$$x = \frac{\text{jumlah butir soal} \times \text{skala point tertinggi soal}}{\text{skala point tertinggi soal}} \times 100\%$$

Nilai yang diperoleh dari rumus tersebut akan dideskripsikan, supaya memberikan makna pengambilan keputusan pada instrument memakai tabel konversi yang diadaptasi dari kriteria penilaian yang dikembangkan (Widya Octaviani, 2021).

Table 1. Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4

Deskripsi	Skor	Keterangan
Sangat Baik (SB)	76% - 100%	Sangat Layak
Baik (B)	51% - 75%	Layak
Cukup Baik (CB)	26% - 50%	Kurang Layak
Kurang Baik (KB)	0% - 25%	Tidak Layak

Melakukan pre-test dan post-test yang digunakan siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca. Pre-test dilakukan sebelum uji coba media, kemudian post-test dilakukan setelah uji coba media.

Menentukan rata-rata hasil belajar siswa dalam satu kelas, dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\text{Jumlah Nilai Belajar Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada siswa kelas 3 di SDN 8 Tanjungrejo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah yang masih memiliki permasalahan kesulitan dalam membaca dan menulis. Sebagai bahan kajian, peneliti melakukan aktivitas pencarian data melalui wawancara kepada guru kelas 3. Observasi dan dokumentasi telah dilakukan selama penelitian berlangsung untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kendala terhadap kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah ini, yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam membaca disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam belajar membaca serta kurangnya dukungan orang tua dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan minat baca dan tulis siswa menggunakan media papan baca. Pengujian media ini diawali dengan pemberian pretest kepada siswa melalui soal yang ada di buku siswa. Hal ini dilakukan untuk menguji seberapa besar kemampuan siswa dalam membaca dan memahami maksud dari soal yang ada di buku siswa. Setelah dilakukan pemberian pretest ini, selanjutnya siswa akan dikelompokkan berdasarkan kemampuannya dalam membaca, untuk siswa yang belum bisa membaca akan diajarkan membaca menggunakan media papan baca yang sudah disediakan. Media ini dibuat berdasarkan data yang sudah diperoleh ketika wawancara dan disesuaikan dengan minat belajar siswa khususnya kelas rendah.

Media papan baca kartu huruf ini telah divalidasi oleh satu ahli media. Penilaian validasi media dilakukan untuk menguji dan mereview kelayakan media yang akan digunakan untuk pembelajaran di kelas III SDN 8 Tanjungrejo. Hasil persentase skor pada validasi media adalah 80%. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$x = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah butir soal} \times \text{skala point tertinggi soal}} \times 100\%$$

Perhitungan:

$$x = \frac{44}{11 \times 5} \times 100\%$$

$$x = 80\%$$

Hasil validasi media mendapatkan 80% dari jumlah maksimal 100% yang berarti media dapat digunakan dan layak dalam pembelajaran. Dengan demikian media papan baca kartu huruf layak dan memiliki progres dalam membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca serta menulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 siswa keseluruhan di kelas 3 yang dites, diperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca siswa pada pre-test yaitu sebesar 40. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 20. Dari nilai tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 100 dan nilai terendah adalah 0, dengan rentang nilai 60 dan modus 40 yang didapat oleh 3 siswa. Selanjutnya pada post-test yang diberikan pada siswa, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 90. Nilai yang dicapai siswa dengan nilai tertinggi yaitu 100 sedangkan nilai terendah 80 dari nilai tertinggi. Nilai tertinggi yang mungkin dicapai oleh siswa yaitu 100 dan nilai terendah 0, dengan rentang nilai 20 serta modus 100 dan 80 yang diperoleh oleh 6 siswa.

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$x = \frac{\text{rentang nilai tertinggi} - \text{rentang nilai terendah}}{\text{nilai terendah}} \times 100\%$$

$$x = \frac{90 - 40}{40} \times 100\%$$

$$x = 125\%$$

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan media papan baca kartu huruf kelas III SD N 8 Tanjungrejo mengalami kenaikan sebesar 125%. Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas III SDN 8 Tanjungrejo pada pre-test dikategorikan sangat rendah. Selanjutnya, pada

post-test terlihat bahwa kemampuan membaca siswa kelas III SDN 8 Tanjungrejo sudah berada pada kategori sangat tinggi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa, kemampuan membaca siswa kelas III SDN 8 Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dapat dikatakan masih sangat rendah. Hal itu sesuai dengan hasil pre-test, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di kelas tersebut rendah. Adapun hasil pretest menunjukkan bahwa dari 6 siswa hanya 1 dalam kategori tinggi dan 5 siswa lainnya masih dalam kategori sangat rendah. Kemampuan membaca siswa kelas III SDN 8 Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus setelah diberi perlakuan atau treatment berupa media papan baca kartu huruf mengalami perubahan yang signifikan. Hal itu dapat dilihat dari hasil posttest yang telah dilakukan yakni dari siswa menunjukkan bahwa dari 6 siswa, 3 anak dalam kategori cukup, dan 3 anak lainnya dalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan baca kartu huruf **layak** dan **efektif** untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III di SDN 8 Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2023, Juni 10). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from [jdih.kemdikbud.go.id: https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/jdih.kemdikbud.go.id: https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf)
- Dr. Drs. Rulam Ahmadi, M. (2014). *PENGANTAR PENDIDIKAN Asas & Filsafat Pendidikan*. Sleman : AR-RUZZ MEDIA.
- Drs. H. Mahmudi, M. (2022). *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Sleman : DEEPUBLISH.
- Jihad, B. M. (2019). Pengaruh Permainan Target Terhadap Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran. *repository.upi.edu*, 1-3.
- M.Miftah. (2013). FUNGSI DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA . *KWANGSHAN* , 97-101.

- Oktaviani, S. W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Scientific Approach pada Pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar. *Educational Teknologi Journal* , 72.
- Ongki, A. a. (2021). “Pengembangan Media Kartu Kata dan Kalimat untuk Pembelajaran Kemampuan Membaca bagi Anak Kelas I Sekolah Dasar Negeri 31 Ambacang pada Tema 5 (Pengalamanku). *Universitas Bung Hatta Repository*, 1-4.
- Ongki, A. a. (2021). “Pengembangan Media Kartu Kata dan Kalimat untuk Pembelajaran Kemampuan Membaca bagi Anak Kelas I Sekolah Dasar Negeri 31 Ambacang pada Tema 5 (Pengalamanku). *Universitas Bung Hatta Repository*, 1-4.
- Petrus Mau Tellu Dony1, T. I. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5-6.